Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: ..... (Print) / E-ISSN: ..... (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Model Peer Assisted Learning (Pal) Berbantuan Media Gambar Kartun Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang

Elly Suningsih ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ *ellysuningsih21@gmail.com*

Abstract: This classroom action research aimed to describe the implementation of Peer Assisted Learning (PAL) assisted by cartoon picture media and its improvement of story-listening skills among second-grade students at SD Negeri Kedungrejo, Megaluh, Jombang. The study used a qualitative classroom action research approach supported by quantitative data. The subjects were 14 students, consisting of 10 boys and 4 girls. The research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings through planning, action, observation, and reflection. Data were collected through tests, observations, interviews, documentation, and field notes. Listening skill performance increased from 59.94% in Cycle I Meeting 1 to 90.33% in Cycle II Meeting 2. Classical mastery increased from 57.14% to 92.86%, with 13 of 14 students achieving the minimum score of 75. The findings indicate that PAL combined with cartoon pictures can make story-listening learning more active, collaborative, and engaging.

Keywords: Listening Skills, Story, Peer Assisted Learning, Cartoon Pictures, Elementary School

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model Peer Assisted Learning (PAL) berbantuan media gambar kartun dan peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa kelas II SD Negeri Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung data kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa, terdiri atas 10 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dua pertemuan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak dari 59,94% pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 90,33% pada Siklus II Pertemuan 2. Ketuntasan klasikal meningkat dari 57,14% menjadi 92,86%, dengan 13 dari 14 siswa mencapai nilai minimal 75. Temuan menunjukkan bahwa PAL berbantuan gambar kartun dapat menjadikan pembelajaran menyimak lebih aktif, kolaboratif, dan menarik.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, Cerita, Peer Assisted Learning, Gambar Kartun, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang penting karena melalui kegiatan menyimak siswa memperoleh, memahami, dan mengolah informasi lisan. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan ini menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak perlu dirancang sesuai karakteristik siswa kelas rendah yang masih membutuhkan pengalaman konkret, menarik, dan melibatkan interaksi sosial.

Hasil observasi awal di kelas II SD Negeri Kedungrejo menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak cerita belum optimal. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kreatif masih terbatas sehingga sebagian siswa kurang fokus dan mengalami kesulitan memahami serta menceritakan kembali isi cerita. Data awal menunjukkan dari 14 siswa terdapat 8 siswa yang mencapai nilai minimal 75 dan 6 siswa belum tuntas. Nilai tertinggi 85, nilai terendah 40, dan rata-rata kelas 65,71.

Salah satu alternatif perbaikan adalah Peer Assisted Learning (PAL), yaitu pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk saling membantu melalui pasangan atau kelompok kecil. Model tersebut dipadukan dengan gambar kartun sebagai stimulus visual agar informasi cerita yang didengar lebih mudah dipahami. Sintaks tindakan meliputi pembagian siswa menjadi dua kelompok, pembagian teks cerita menjadi dua bagian, kegiatan membaca dan menyimak secara bergantian, penguatan melalui gambar kartun, pertukaran kata kunci secara berpasangan, penulisan kembali isi cerita, serta pertanyaan pemahaman 5W+1H.

Kebaruan penelitian terletak pada pengintegrasian model PAL dengan media gambar kartun dalam pembelajaran menyimak cerita pada siswa kelas II. Penelitian terdahulu dalam dokumen menunjukkan bahwa PAL maupun media gambar kartun telah digunakan secara terpisah, sedangkan penelitian ini menggabungkan keduanya dalam satu tindakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penerapan model PAL berbantuan media gambar kartun dalam pembelajaran menyimak cerita; dan (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak cerita siswa kelas II.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang didukung data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang pada Januari–Juni 2026. Subjek penelitian adalah guru dan 14 siswa kelas II, terdiri atas 10 laki-laki dan 4 perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi tes dan nontes. Tes berupa soal tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi cerita yang disimak. Teknik nontes meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif melalui nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Data kualitatif dianalisis berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara, dan catatan lapangan. Ketuntasan individual ditetapkan pada nilai ≥75 dan ketuntasan klasikal pada ≥80%. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila keterampilan guru dan aktivitas siswa mencapai minimal kategori baik serta sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai individual ≥75.

HASIL PENELITIAN

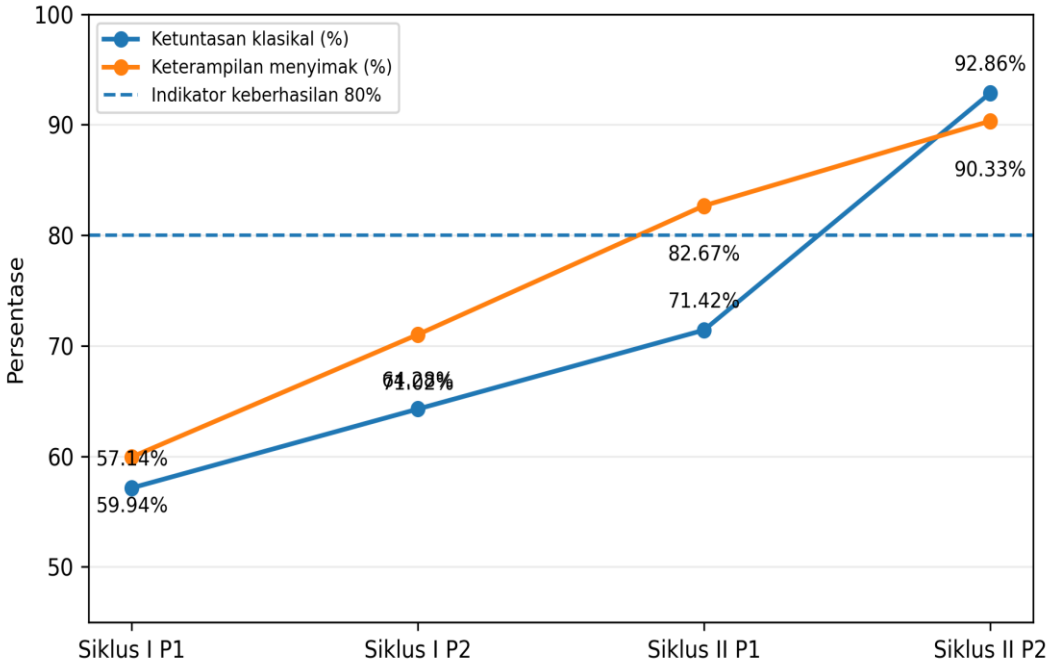
Pelaksanaan tindakan menunjukkan perubahan positif pada proses pembelajaran. Pada Siklus I siswa mulai mengenal pola kerja kelompok dan penggunaan gambar kartun, tetapi masih terdapat siswa yang pasif dan memerlukan bimbingan. Pada Siklus II, perbaikan dilakukan melalui pengelolaan kelas yang lebih baik, penggunaan gambar kartun yang lebih menarik, pemberian penghargaan, dan bimbingan yang lebih intensif. Tindakan menggunakan cerita "Burung Gagak dan Sebuah Kendi" dan "Kebun Gajah" pada Siklus II.

Tabel 1. *Perkembangan hasil belajar siswa*

Tahap	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Ketuntasan
Siklus I P1	85	40	70,71	8	57,14%
Siklus I P2	90	40	75,35	9	64,28%
Siklus II P1	95	40	81,42	10	71,42%
Siklus II P2	100	60	91,78	13	92,86%

Tabel 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuan. Ketuntasan klasikal meningkat dari 57,14% pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 64,28% pada Pertemuan 2. Pada Siklus II meningkat menjadi 71,42% dan akhirnya mencapai 92,86%. Pada akhir tindakan, 13 dari 14 siswa tuntas, dengan rata-rata 91,78. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan klasikal 80%.

Gambar 1. *Peningkatan ketuntasan klasikal dan keterampilan menyimak*



Gambar 1 memperlihatkan kecenderungan peningkatan yang konsisten pada ketuntasan klasikal dan keterampilan menyimak. Pada akhir Siklus II, kedua indikator telah berada di atas 80%, sehingga penelitian dinyatakan mencapai target keberhasilan.

Tabel 2. *Perkembangan keterampilan menyimak*

Tahap	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
Siklus I P1	9,57	59,94%	Cukup
Siklus I P2	11,35	71,02%	Baik
Siklus II P1	13,20	82,67%	Baik
Siklus II P2	14,43	90,33%	Sangat Baik

Tabel 2 memperlihatkan bahwa keterampilan menyimak meningkat dari kategori cukup menjadi sangat baik. Peningkatan tersebut tampak pada kemampuan menyebutkan tokoh dan watak, menyebutkan latar dan amanat, menjawab pertanyaan berdasarkan cerita, serta menyampaikan kembali cerita secara berpasangan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa dukungan visual dan interaksi teman sebaya membantu siswa memahami informasi yang disimak.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil penelitian menunjukkan bahwa PAL berbantuan gambar kartun mampu memperbaiki proses dan hasil pembelajaran menyimak. PAL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui interaksi teman sebaya. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga menyimak bacaan teman, bertukar kata kunci, berdiskusi, dan menyusun kembali isi cerita. Pola tersebut membuat proses belajar lebih partisipatif.

Gambar kartun memberikan dukungan visual terhadap informasi lisan. Ketika cerita dibacakan, siswa memperoleh kata kunci dan kemudian menghubungkannya dengan gambar yang sesuai. Bagi siswa kelas II, dukungan visual semacam ini membantu mengonkretkan tokoh, peristiwa, dan alur cerita sehingga informasi lebih mudah diingat dan diceritakan kembali.

Perbaikan tindakan dari Siklus I ke Siklus II juga menunjukkan fungsi refleksi dalam PTK. Pada Siklus I, siswa masih memerlukan bimbingan dalam menyimak dan menceritakan kembali. Perbaikan dilakukan melalui variasi media, penguatan motivasi, pemberian reward, dan

pengelolaan kelompok. Hasilnya, aktivitas dan keterampilan menyimak meningkat. Pada akhir Siklus II, ketuntasan klasikal 92,86% telah melampaui target 80%. Temuan tersebut memperkuat kebaruan penelitian yang mengintegrasikan model PAL dengan media gambar kartun.

SIMPULAN

Penerapan model Peer Assisted Learning berbantuan media gambar kartun dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas II SD Negeri Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Keterampilan menyimak meningkat dari 59,94% pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 90,33% pada Siklus II Pertemuan 2. Hasil belajar meningkat dengan ketuntasan klasikal dari 57,14% menjadi 92,86%, dengan 13 dari 14 siswa mencapai nilai minimal 75 dan rata-rata akhir 91,78. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian tercapai. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan PAL berbantuan media visual pada keterampilan berbahasa lain atau jenjang kelas berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada SD Negeri Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, siswa kelas II, serta pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Huda, M. (2022). Cooperative learning: Metode, teknik, struktur dan model penerapan. Pustaka Pelajar.

Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Poerwanti, E. (2018). Asesmen pembelajaran sekolah dasar. Universitas Muhammadiyah Malang.

Sanjaya, W. (2016). Penelitian tindakan kelas. Kencana.

Sukestiyarno, & Wardono. (2019). Statistika pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Wardani, I. G. A. K. (2021). Penelitian tindakan kelas. Universitas Terbuka.